

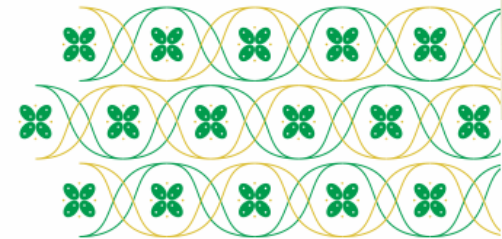


unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



KONSEP DASAR PERSALINAN NORMAL

Fayakun Nur Rohmah, S.ST., MPH



DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



Persalinan

- Proses pengeluaran buah kehamilan dari tubuh ibu

Buah kehamilan

- Janin, plasenta, tali pusat, Selaput ketuban (Kantong Amnion), dan air ketuban.



proses pengeluaran janin
yg terjadi pada kehamilan
aterm (37-42)mg

lahir spontan

Persalinan Normal

presentasi belakang
kepala

berlangsung \pm 18 jam,
tanpa komplikasi pada ibu
maupun janin .



Klasifikasi persalinan:

No.	Persalinan	Keterangan
1.	Spontan	Partus pervaginam dengan tenaga ibu sendiri.
2.	Buatan	Persalinan dibantu tenaga luar spt : SC, E. Vakum
3.	Anjuran	Persalinan yang terjadi setelah dirangsang timbulnya inpartu (induksi partus), mis : oksitosin drip, amniotomi, pemberian prostaglandin.



Abortus

Pengeluaran buah kehamilan sebelum kehamilan 22 minggu atau bayi dengan BB kurang dari 500 gr.

Partus immaturus

Pengeluaran buah kehamilan antara 22 minggu dan 28 minggu atau bayi dengan berat badan antara 500 gram dan 999 gram.

Partus prematurus

Pengeluaran buah kehamilan antara 28 minggu dan 37 minggu atau bayi dengan berat badan antara 1000 gram dan 2499 gram.

Partus matures/aterm

Partus pada umur kehamilan 37-40 minggu, berat badan diatas 2.500 gram.

Partus postmaturus (serotinus)

Persalinan yang terjadi 2 minggu atau lebih dari waktu partus yang ditaksir



Diagnosis dan Fase persalinan

Kala	Istilah	fase	Gejala & tanda	Lama (jam)
-	belum inpartu	-	Serviks ttp → belum inpartu	-
I	Pembukaan	Laten	Pembukaan < 4 cm.	8
		aktif	Pemb. 4-10 cm → Pemb.< 1 cm/jam, penurunan kep dimulai. Memantau kemajuan persalinan Menggunakan partograf	6- 8
II	Pengeluaran (Pembukaan lengkap s/d anak lahir)	Awal non eks pulsif	Pemb lengkap (10 cm), penurunan kep berlanjut, meneran belum ada	PP : 2 MP : 1
		Akhir Ekspulsif	Pemb. Lengkap, presentasi didasar panggul, ibu meneran	
III	<u>Uri</u>	Pengeluaran plasenta		½
IV	Pengawasan	Post partum → Perdarahan, vital sign		2
1 hari post partum		Pengawasan ketat post partum		24



Skema persalinan

- **ATERM** → HIS → Serviks menipis & membuka, keluar tanda (Bloody show), perubahan ini disebut → Inpartu.
- Lendir berasal kanalis servikalis yang membuka dan mendatar, dan darah akibat pecahnya pembuluh darah kapiler pada kanalis servikalis tersebut.
- INPARTU → Kala I (fase laten → Fase aktif) terjadi perubahan pada SAR, SBR, Serviks , penurunan janin → s/d pembukaan lengkap.
- *Janin menyesuaikan diri utk melewati jalan lahir dgn Mekanisme persalinan*
→ Engagement(masuk PAP), Descent (penurunan), flexion(menekur) → internal rotasi (putar paksi dalam) → ekstensi → LAHIR.



Perubahan serviks pada awal inpartu

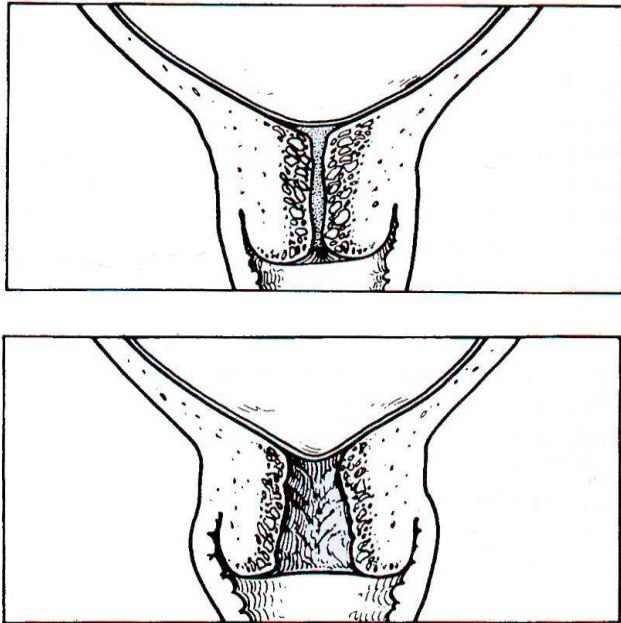


FIGURE 11-4. Cervix near the end of pregnancy but before labor. Top, primigravida; bottom, multipara.

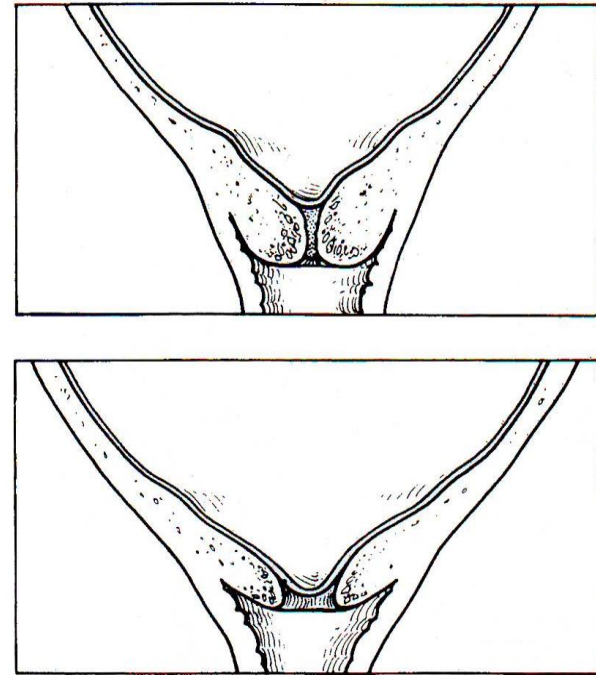


FIGURE 11-5. Beginning effacement of cervix. Note dilation of internal os and funnel-shaped cervical canal. Top, primigravida; bottom, multipara.

• Effacement → 0%

• Effacement → 50%



Perubahan servik pada awal inpartu

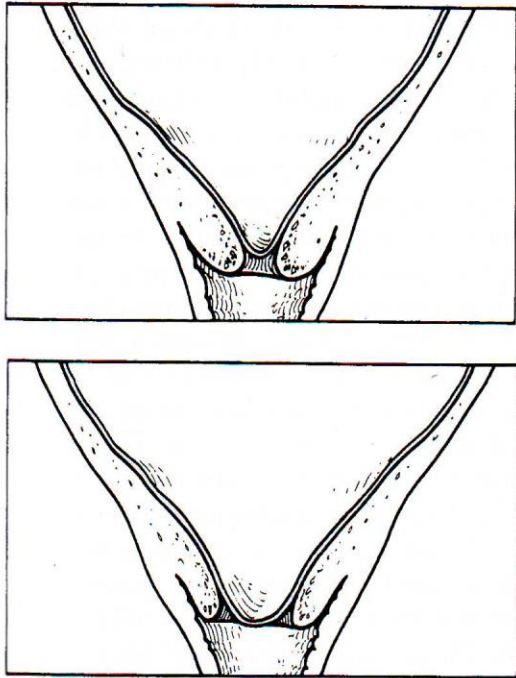


FIGURE 11-6. Further effacement of cervix. Top, primigravida; bottom, multipara.

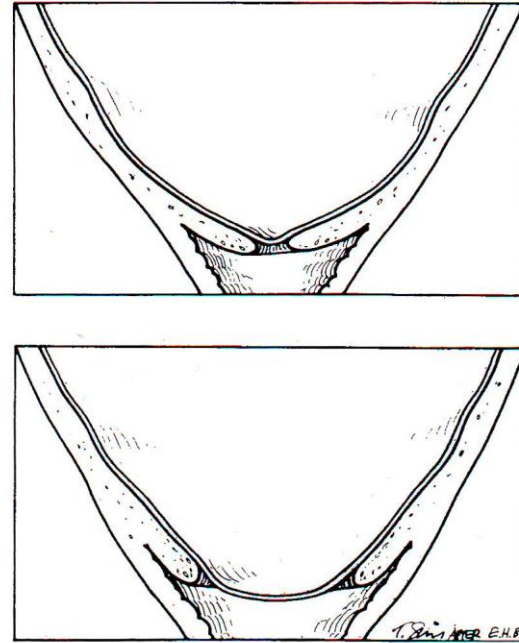


FIGURE 11-7. Cervical canal obliterated—that is, the cervix is completely effaced. Top, primigravida; bottom, multipara.

○ Effacement → 70-80 %

○ Effacement → 100 %



Perubahan serviks pada awal inpartu

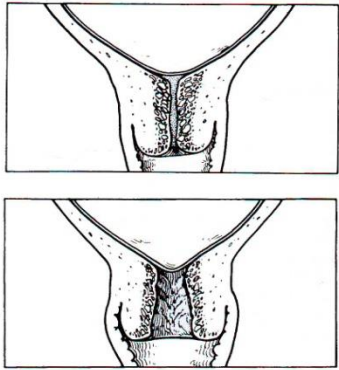


FIGURE 11-4. Cervix near the end of pregnancy but before labor. Top, primigravida; bottom, multipara.

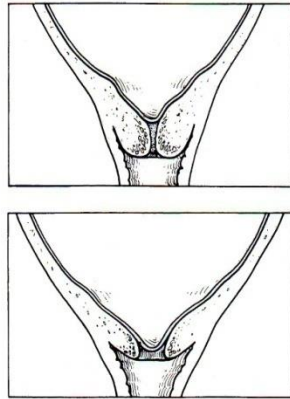


FIGURE 11-5. Beginning effacement of cervix. Note dilation of internal os and funnel-shaped cervical canal. Top, primigravida; bottom, multipara.

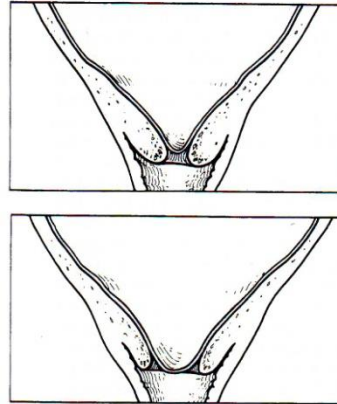


FIGURE 11-6. Further effacement of cervix. Top, primigravida; bottom, multipara.

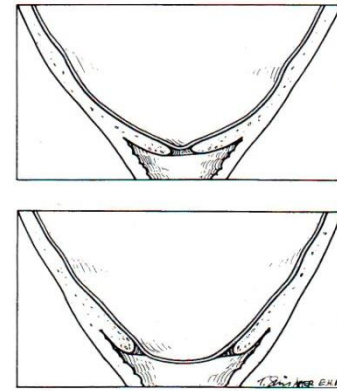


FIGURE 11-7. Cervical canal obliterated—that is, the cervix is completely effaced. Top, primigravida; bottom, multipara.

Effacement → 0 % Effacement → 50%



Bishops Score → untuk mengukur kematangan serviks

Score	0	1	2	3
Pemb Cx	0	1- 2	3- 4	5- 6
Effacem (%)	0- 30	40- 50	60- 70	80
Station (cm)	- 3	- 2	- 1	+1, +2
Kons Cx	keras	sedang	lemah	
Posisi Cx	posterior	axial	depan	



Mekanisme persalinan

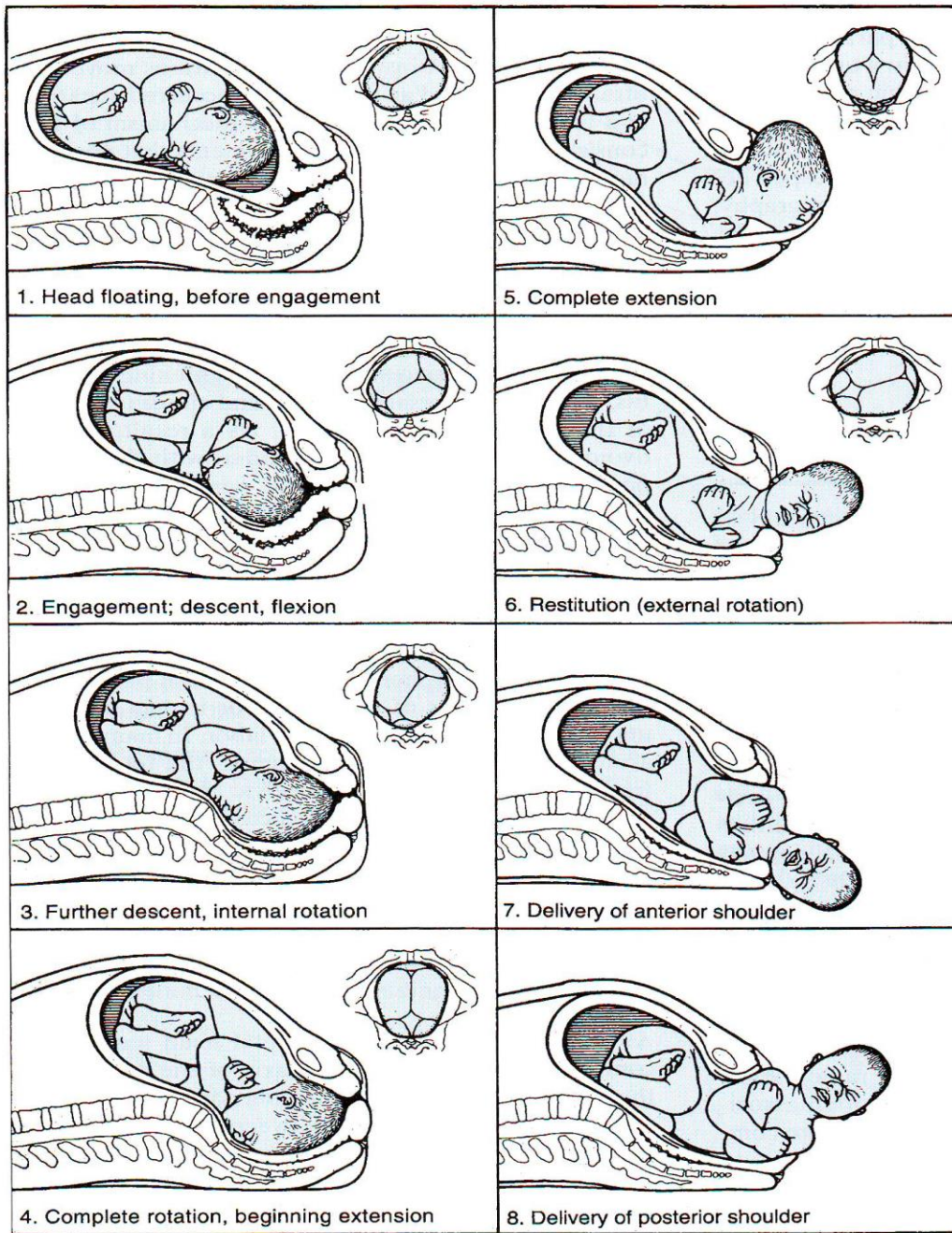
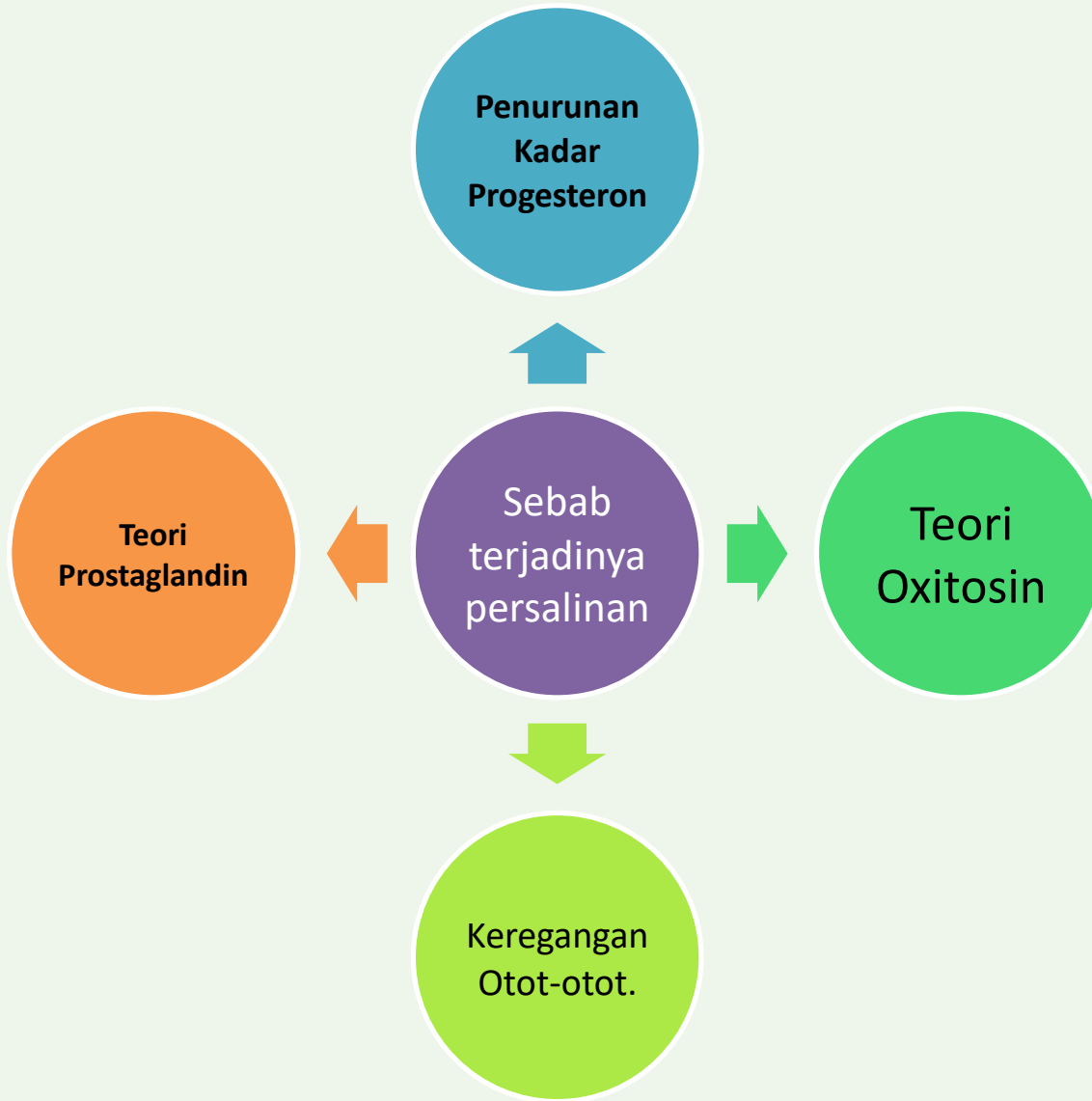


FIGURE 12-13. Cardinal movements in the mechanism of labor and delivery, left occiput anterior position.

1. Floating.
2. Enggament, Descent, flexion
3. 3. Further descent, internal rotation
4. Complete rotation.
5. Complete exten sion.
6. external rotation.
7. lahirkan bahu depan.
8. Lahirkan bahu blk.





Tanda-tanda bahwa persalinan sudah dekat

Lightening

- ibu merasa bahwa keadaannya menjadi lebih enteng.
- berjalan sedikit lebih sukar
- nyeri pada anggota bawah.

Pollikasuria

- terjadi karena epigastrium kendor, fundus uteri lebih rendah dari pada kedudukannya dan kepala janin sudah mulai masuk ke dalam pintu atas panggul.

False labor

- kontraksi Braxton Hicks.
- 1) Nyeri yang hanya terasa di perut bagian bawah
- 2) Tidak teratur
- 3) Lamanya his pendek, tidak bertambah kuat dengan majunya waktu dan bila dibawa jalan malah sering berkurang
- 4) Tidak ada pengaruh pada pendataran atau pembukaan cervix



Tanda-tanda bahwa persalinan sudah dekat

Perubahan cervix

- cervix yang tadinya tertutup, panjang dan kurang lunak --> lebih lembut, penipisan dan terjadi pembukaan

Energy Sport

- peningkatan energi kira-kira 24-28 jam sebelum persalinan mulai.

Gastrointestinal Upsets

- tanda-tanda seperti diare, obstipasi, mual dan muntah karena efek penurunan hormon terhadap sistem pencernaan.



Tanda-tanda persalinan

Timbulnya kontraksi uterus

- Nyeri melingkar dari punggung memancar ke perut bagian depan.
- Pinggang terasa sakit dan menjalar kedepan
- Sifatnya teratur, interval makin lama makin pendek dan kekuatannya makin besar
- Mempunyai pengaruh pada pendataran dan atau pembukaan cervix.
- Makin beraktifitas ibu akan menambah kekuatan kontraksi.

Penipisan dan pembukaan servix

- Penipisan dan pembukaan servix ditandai dengan adanya pengeluaran lendir dan darah sebagai tanda pemula



Tanda-tanda persalinan

Bloody Show
(lendir disertai
darah dari
jalan lahir)

- karena lepasnya selaput janin pada bagian bawah segmen bawah rahim hingga beberapa capillair darah terputus

Premature
Rupture of
Membrane

- persalinan diharapkan akan mulai dalam 24 jam setelah air ketuban keluar.



LIMA BENANG MERAH

Membuat keputusan klinik

- proses yang menentukan untuk menyelesaikan masalah dan menentukan asuhan yang diperlukan oleh pasien.
- Keputusan itu harus akurat, komprehensif dan aman, baik bagi pasien dan keluarganya maupun petugas yang memberikan pertolongan.



Langkah membuat keputusan klinis

- Pengumpulan data utama dan relevan untuk membuat keputusan
- Menginterpretasikan data dan mengidentifikasi masalah
- Membuat diagnosis atau menentukan masalah
- Menilai adanya kebutuhan dan kesiapan intervensi untuk mengatasi masalah
- Menyusun rencana pemberian asuhan
- Melaksanakan asuhan
- Memantau dan mengevaluasi efektifitas asuhan



LIMA BENANG MERAH

Asuhan Sayang Ibu

- Asuhan sayang ibu merupakan asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu



Asuhan Sayang Ibu

- Memanggil ibu sesuai namanya, menghargai dan memperlakukan ibu sesuai martabatnya
- Menjelaskan asuhan dan perawatan yang akan diberikan kepada ibu sebelum memulai asuhan tersebut
- Menjelaskan proses persalinan kepada ibu dan keluarga
- Menganjurkan ibu untuk bertanya dan membicarakan rasa takut atau khawatir
- Mendengarkan dan menanggapi pertanyaan dan kekhawatiran ibu
- Memberikan dukungan, membesarkan hatinya dan menentramkan perasaan ibu beserta anggota keluarga yang lain



Asuhan Sayang Ibu

- Menganjurkan ibu untuk ditemani suami dan atau anggota keluarga yang lain selama persalinan
- Mengajarkan suami dan anggota keluarga mengenai cara-cara bagaimana mereka dapat memperhatikan dan mendukung ibu selama persalinan
- Melakukan praktek pencegahan infeksi yang baik secara konsisten
- Menghargai privasi ibu
- Menganjurkan ibu untuk mencoba berbagai posisi selama persalinan dan kelahiran bayi
- Menganjurkan ibu untuk minum cairan dan makan makanan ringan bila ia menginginkannya



Asuhan Sayang Ibu

- Memberikan keleluasaan untuk menggunakan kamar mandi secara teratur dan spontan
- Menghargai dan memperbolehkan praktek tradisional yang tidak memberi pengaruh yang merugikan
- Menghindari tindakan berlebihan dan mungkin membahayakan seperti episiotomy, pencukuran dan klisma
- Menganjurkan ibu untuk memeluk bayinya segera setelah lahir (IMD)
- Membantu ibu memulai pemberian ASI dalam satu jam pertama setelah kelahiran



Asuhan Sayang Ibu

- Menyiapkan rencana rujukan (bila diperlukan)
- Mempersiapkan persalinan dan kelahiran bayi dengan baik. perlengkapan, bahan, alat dan obat yang diperlukan serta siap untuk melakukan resusitasi pada setiap kelahiran
- Melakukan rawat gabung
- Membantu ibu untuk mulai menyusui dan menganjurkan untuk menyusui secara on demand
- Mengajarkan ibu dan keluarga mengenai nutrisi dan istirahat yang cukup setelah melahirkan
- Menganjurkan suami dan anggota keluarga untuk memeluk bayi dan mensyukuri kelahiran bayi
- Mengajarkan ibu dan anggota keluarga tentang bahaya dan tanda-tanda bahaya yang dapat diamati dan menganjurkan mereka untuk mencari pertolongan jika ada



LIMA BENANG MERAH

Pencegahan Infeksi

- Minimalkan infeksi
- Menentukan resiko penularan penyakit yang mengancam jiwa seperti Hepatitis dan HIV/AIDS, Covid-19



Prinsip Pencegahan Infeksi

- Setiap orang harus dianggap dapat menularkan penyakit karena infeksi dapat bersifat asimtomatik
- Setiap orang harus dianggap berisiko terkena infeksi
- Semua benda yang telah tersentuh dengan permukaan kulit tak utuh, darah harus diproses dengan benar
- Risiko infeksi tidak bisa dihilangkan secara total tapi dapat dikurangi



Upaya PI

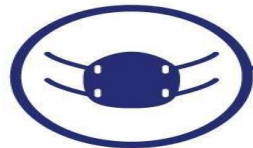
- Cuci tangan
- Memakai sarung tangan dan perlengkapan perlindungan lain
- Menggunakan teknik asepsis dan aseptik
- Memproses alat bekas pakai
- Menangani peralatan tajam dengan aman
- Menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan



Tingkat
1

Rekomendasi APD Bagi Tenaga Medis dan Paramedis Berdasarkan Tingkat Perlindungan

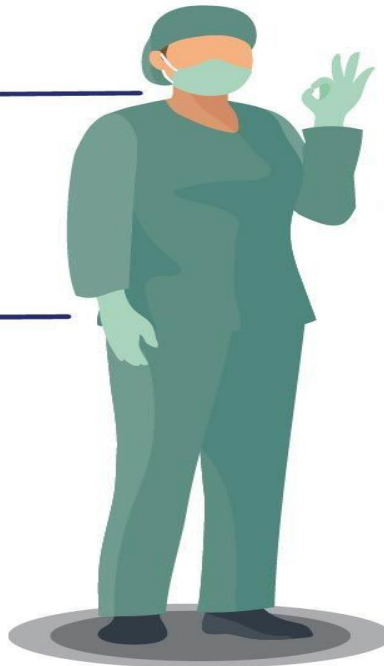
Untuk Penanganan COVID-19



**Masker Bedah
3ply**



**Sarung Tangan
Karet Sekali Pakai**



Baju Kerja

**Tenaga Medis
dan Paramedis
Tingkat 1**

Designed by: Natasha Mayandra, S.Ds

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Medis dan Paramedis Dokter, Perawat dan Supir ambulans	<ul style="list-style-type: none">- Tempat Praktik Umum dan kegiatan yang tidak menimbulkan aerosol- Triase pra-pemeriksaan, bagian rawat jalan umum- Supir ambulans yang mengantarkan pasien, tidak kontak langsung, kabin terpisah



COVID-19 Hotline 119 ext 9
www.covid19.go.id

**Virus Corona
COVID-19**

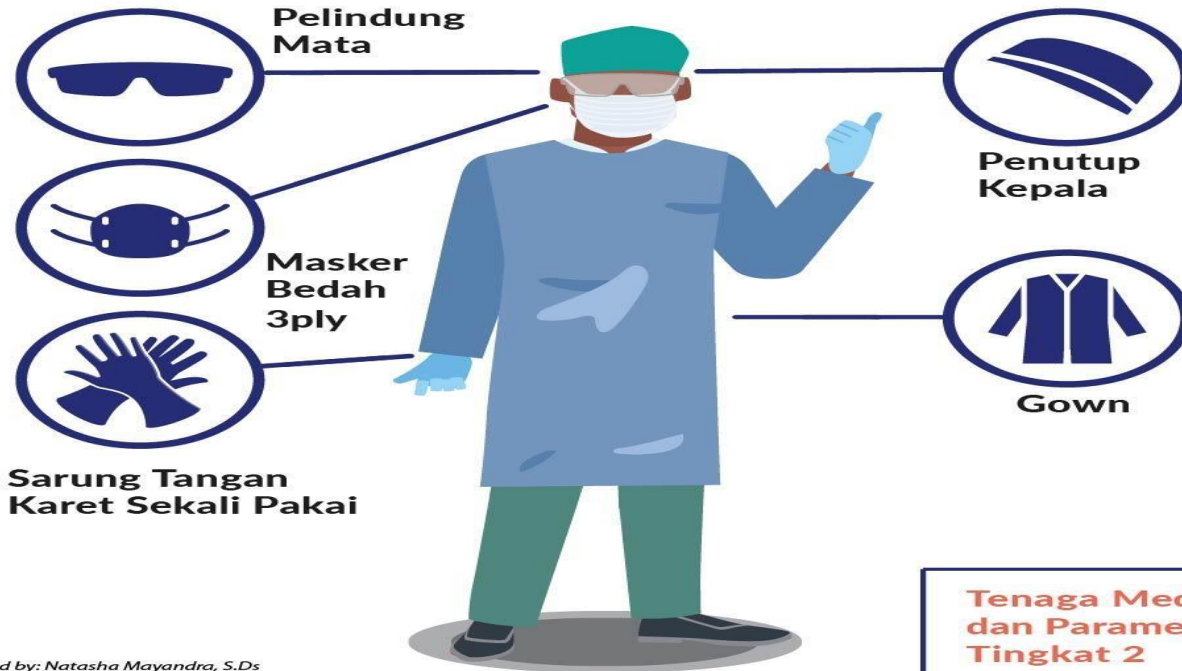
**Lindungi Diri
Lindungi Sesama**



Tingkat
2

Rekomendasi APD Bagi Tenaga Medis dan Paramedis Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayandra, S.Ds

**Tenaga Medis
dan Paramedis
Tingkat 2**

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Medis dan Paramedis Dokter, Perawat, Radiografer, Farmasi, Laboran, Supir ambulans	<ul style="list-style-type: none">- Pemeriksaan pasien dengan gejala infeksi pernafasan- Pengambilan sampel nonpernafasan yang tidak menimbulkan aerosol- Ruang perawatan pasien COVID-19- Pemeriksaan pencitraan pada ODP, PDP atau konfirmasi COVID-19 (gown diganti jas lab farmasi)- Tenaga medis yang mengantar pasien ODP dan PDP COVID-19- Supir ambulans yang membantu menaikkan dan menurunkan ODP dan PDP- Petugas farmasi pada bagian rawat jalan (gown diganti jas lab farmasi)



COVID-19 Hotline 119 ext 9
www.covid19.go.id

Virus Corona
COVID-19

Lindungi Diri
Lindungi Sesama



Tingkat
3

Rekomendasi APD Bagi Tenaga Medis Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayandra, S.Ds

Kelompok	Lokasi / Cakupan
<p>Tenaga Medis Dokter, Perawat Dokter Gigi, Perawat Gigi, Laboran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang prosedur dan tindakan operasi pada pasien ODP, PDP atau konfirmasi COVID-19 - Kegiatan yang menimbulkan aerosol (intubasi, ekstubasi, trakeotomi, resusitasi jantung paru, bronkoskopi, pemasangan NGT, endoskopi gastrointestinal) pada pasien ODP, PDP atau konfirmasi COVID-19 - Pemeriksaan gigi mulut, mata dan THT - Ruang prosedur dan tindakan otopsi pasien ODP dan PDP atau konfirmasi COVID-19 - Pengambilan sample pernapasan (swab nasofaring dan orofaring)



COVID-19 Hotline 119 ext 9
www.covid19.go.id

Virus Corona
COVID-19

Lindungi Diri
Lindungi Sesama



LIMA BENANG MERAH

Dokumentasi

- Aspek-aspek penting dalam pencatatan termasuk :
- Tanggal dan waktu asuhan kebidanan
- Identitas penolong
- Paraf atau TTD pada semua catatan
- Informasi berkaitan harus ditulis tepat, jelas dan dapat dibaca
- Sistem pencatatan pasien harus terpelihara dan siap sedia



LIMA BENANG MERAH

Rujukan

- BAKSOKUDa
- B = Bidan
- A = Alat
- K = Keluarga
- S = Surat Rujukan
- O = Obat
- K = Kendaraan
- U = Uang
- Da = Darah





wnisa

Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

